

Situs Panji Gambyok



Kawasan JAWA TIMUR

Kabupaten Kediri, Jawa Timur

Situs Panji Gambyok secara administratif masuk dalam wilayah Desa Gambyok, Kec. Grogol, Kab. Kediri. Situs ini berjarak kurang lebih 4 km di utara Jalan Raya Kediri – Nganjuk. Dari lampu merah Pasar Banyakan ke utara hingga Desa Gambyok. Setelah melewati gapura masuk Desa Gambyok kalian akan menjumpai papan petunjuk arah di kanan jalan.

Situs Panji Gambyok merupakan sebuah relief penting mengenai figur bertopi yang sering dijumpai pada candi-candi di Jawa Timur. Relief-relief figur bertopi kerap juga disebut sebagai Relief Panji, padahal tidak semua figur bertopi adalah tokoh Panji. Misalnya saja figur Sidapaksa dalam kisah Sri Tanjung pada Candi Penataran dan Candi Surowono, tokoh tersebut juga digambarkan memakai topi tekes seperti Panji. Masih banyak pula relief-relief figur bertopi seperti di Candi Gambar Wetan, Candi Mirigambar, dan candi-candi lainnya yang kisahnya belum diketahui.

Nah Relief Panji Gambyok ini istimewa, karena berdasarkan penafsiran W.F. Stutterheim dan Poerbatjaraka relief ini merupakan penggalan dari kisah Panji. Genre cerita ini tergolong sastra yang baru berkembang pada masa keemasan Majapahit. Kisah Panji bukan saduran dari epos Ramayana dan Mahabharata India, bukan pula menguraikan kisah para ksatria India, melainkan kisah tentang para ksatria Jawa Kuno di alam geografi Jawa, dan uraian peristiwanya tentang putra-putri raja-raja Jawa. Tokoh utama dalam Kisah Panji adalah Panji, seorang pangeran dari Jenggala, dan Sekartaji atau Candrakirana, putri Kadhiri, dengan latar tempat Jenggala, Kadhiri, Ngurawan, Singhasari, dan Gagelang.

Kisah Panji yang kita kenal hingga zaman ini cukup beragam. Untuk Relief Panji Gambyok merupakan penggalan dari kisah Panji Semirang. Pada Relief Gambyok digambarkan adanya empat tokoh yang berdiri di depan kereta yang dikendarai seorang tokoh bersama abadinya. Empat tokoh tersebut adalah Punta, Kertolo, Brajanata dan Pangeran Anom. Sedangkan tokoh yang berada di kereta adalah Panji dan Semar sebagai abadinya. Penggalan relief ini mengisahkan tentang Panji yang menunggu malam untuk membawa Martalangu dari hutan ke kota.

Sumber : <https://situsbudaya.id/situs-panji-gambyok-kediri/>

Koordinat: [-7.725471300000001, 111.99845299999993](#)